

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS ADMINISTRASI SEKOLAH

Mira Riani

Universitas Islam An-Nur Lampung

Abstract

Improving the effectiveness of school administration is a key factor in achieving superior educational quality. The advancement of information and communication technology provides opportunities for implementing digital-based educational management as a solution to simplify, accelerate, and enhance the accuracy of school administrative activities. This study aims to analyze how the implementation of digital-based educational management can improve administrative effectiveness in schools and identify the challenges and strategies needed to optimize digital transformation. The research employs a qualitative descriptive approach, with data collected through observation, interviews, and documentation studies in several schools that have adopted digital systems. The findings indicate that using digital platforms in managing student data, attendance, finances, and academic reports significantly increases administrative efficiency, minimizes manual errors, and speeds up decision-making processes. However, this study also identifies several obstacles, including resistance to change, limited digital competence among educators, and technological infrastructure constraints in some schools. Based on these findings, it is recommended that schools provide intensive training for administrative staff and teachers, enhance technological facilities, and design a digital implementation strategy aligned with school needs. Consequently, digital-based educational management not only improves administrative effectiveness but also supports the creation of professional and adaptive school management responsive to technological advancements.

Keywords: *Educational management, Digital, School administration, Effectiveness, Digital transformation.*

Abstrak

Peningkatan efektivitas administrasi sekolah menjadi salah satu faktor kunci dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang unggul. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang bagi implementasi manajemen pendidikan berbasis digital sebagai solusi untuk mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan akurasi kegiatan administrasi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan manajemen pendidikan berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas administrasi di lingkungan sekolah, serta mengidentifikasi tantangan dan strategi yang perlu diterapkan agar transformasi digital berjalan optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi di beberapa sekolah yang telah mengadopsi sistem digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform digital dalam pengelolaan data siswa, absensi, keuangan, dan laporan akademik secara signifikan meningkatkan efisiensi proses administrasi, meminimalisasi kesalahan manual, serta mempercepat pengambilan keputusan. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan kompetensi digital tenaga pendidik, serta keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa sekolah. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar sekolah melakukan pelatihan intensif bagi staf administrasi dan guru, meningkatkan fasilitas teknologi, serta merancang strategi implementasi digital yang terintegrasi dengan kebutuhan sekolah. Dengan demikian, manajemen pendidikan berbasis digital tidak hanya meningkatkan efektivitas administrasi, tetapi juga mendukung terciptanya manajemen sekolah yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kata kunci: Manajemen pendidikan, Digital, Administrasi sekolah, Efektivitas, Transformasi digital.

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan merupakan fondasi utama dalam penyelenggaraan layanan pendidikan di sekolah menengah atas (SMA). Administrasi sekolah tidak hanya sekadar pencatatan data siswa, tetapi mencakup berbagai aktivitas penting seperti pengelolaan sumber daya manusia (SDM), pengelolaan data akademik, keuangan, layanan informasi, dan komunikasi dengan pemangku kepentingan (Warisno, 2019). Dalam konteks era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, sekolah dituntut untuk mengadopsi teknologi digital secara menyeluruh sehingga manajemen pendidikan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap tuntutan zaman. Hal ini sejalan dengan pola modernisasi administrasi pendidikan yang menekankan digitalisasi sebagai strategi utama dalam memperkuat tata kelola sekolah, baik dalam aspek internal maupun eksternal organisasi pendidikan (Jannah et al., 2025).

Transformasi digital dalam manajemen pendidikan tidak hanya berdampak pada teknik dan prosedur kerja administratif, tetapi juga mempengaruhi peran dan kompetensi SDM di lingkungan sekolah, terutama tenaga pendidik, tenaga administrasi, dan pimpinan sekolah. Implementasi teknologi digital yang meluas seperti sistem informasi manajemen sekolah, aplikasi absensi digital, hingga sistem pelaporan keuangan terintegrasi merupakan bentuk nyata dari digitalisasi fungsi administrasi (Abdullah, 2023). Strategi digitalisasi seperti ini telah terbukti dapat mempercepat proses layanan, meningkatkan transparansi data, serta meminimalkan kesalahan manual dalam pengelolaan administrasi pendidikan (Maulidina & Kholifatul, 2025). Namun, transformasi ini juga membawa sejumlah tantangan baru yang berkaitan dengan kapasitas SDM

dalam mengoperasikan dan mengelola teknologi administratif secara efektif.

Pada tingkat SMA, kompleksitas administrasi pendidikan menjadi lebih tinggi karena selain melibatkan kebutuhan operasional sekolah, juga berkaitan dengan tuntutan pengelolaan data yang lebih besar dan beragam, seperti data siswa, guru, kurikulum, jadwal pelajaran, evaluasi akademik, serta hubungan eksternal dengan orang tua dan masyarakat. Seiring dengan tuntutan tersebut, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk mengembangkan kapabilitas manajerial digital di antara tenaga administrasi dan guru, agar digitalisasi tidak hanya sekadar berganti alat, tetapi juga menghasilkan perubahan signifikan pada kualitas layanan administrasi sekolah. Implementasi digitalisasi dalam kasus SMA membutuhkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap adaptif dari seluruh elemen sekolah agar dapat bekerja secara lebih produktif dan kolaboratif (Faseha, 2025).

Namun demikian, tidak semua sekolah menengah atas di Indonesia mampu menjalankan transformasi ini secara optimal. Kendala umum yang ditemui antara lain adalah rendahnya kompetensi digital tenaga pendidik dan tenaga administrasi, keterbatasan sumber daya infrastruktur teknologi, serta resistensi terhadap perubahan dari sistem manual ke digital. Ketidakmampuan SDM dalam mengoperasikan aplikasi digital yang kompleks sering kali menjadi hambatan utama dalam proses digitalisasi administrasi sekolah. Kondisi ini mengakibatkan upaya digitalisasi yang dilakukan hanya bersifat parsial dan belum menyentuh aspek manajerial yang lebih strategis (Salaf & Elviera, 2025).

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak proses administrasi SMA masih dilakukan secara konvensional, meskipun fakta empiris menunjukkan banyak potensi perbaikan

melalui pendekatan digital. Misalnya, pencatatan kehadiran dan manajemen data guru yang masih berbasis manual akan menyebabkan ketidaktepatan data, lama waktu pemrosesan, dan potensi konflik data yang tinggi. Sementara, studi implementasi sistem digital di SMA Tri Bhakti misalnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital dapat secara signifikan meningkatkan akurasi kehadiran, efisiensi waktu hingga mencapai peningkatan lebih dari 60%, serta kepuasan pengguna yang tinggi ($\pm 85\%$). Temuan ini menegaskan bahwa digitalisasi administrasi mampu membawa dampak positif signifikan terhadap tata kelola sekolah (Manaf, 2025).

Di sisi lain, transformasi digital juga menuntut strategi manajemen yang inovatif. Kepala sekolah dan pemimpin organisasi pendidikan perlu mengambil peran strategis dalam mengarahkan perubahan budaya kerja, mengembangkan keterampilan SDM, serta memastikan seluruh rangkaian proses administrasi dapat berjalan berlandaskan sistem digital yang terintegrasi (Warisno, 2022). Kepemimpinan pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan ekosistem kerja yang mendukung integrasi teknologi digital ke dalam fungsi administratif dan pembelajaran, termasuk melalui pelatihan digital berkelanjutan, evaluasi performa sistem digital, dan monitoring pengelolaan data secara real time.

Selain itu, aspek pembelajaran SDM menjadi penting untuk menutup kesenjangan kompetensi digital di lingkungan sekolah. Pelatihan keterampilan digital bukan sekadar penguasaan perangkat lunak atau aplikasi tertentu, tetapi juga mencakup kemampuan analitis dalam membaca data, berpikir kritis terhadap solusi teknologi yang digunakan, serta adaptasi terhadap perubahan fungsi administrasi. Strategi pengembangan kompetensi SDM tersebut harus dirancang secara komprehensif dan berkelanjutan agar tenaga pendidik dan tenaga administrasi

tidak hanya mampu menjalankan sistem digital, tetapi juga berkontribusi aktif dalam pengembangan dan evaluasi sistem tersebut.

Permasalahan lain yang tak kalah penting adalah kesiapan infrastruktur teknologi sekolah, termasuk jaringan internet yang stabil, perangkat keras yang memadai, serta sistem keamanan data yang kuat. Tanpa dukungan infrastruktur memadai, implementasi digitalisasi administrasi akan menghadapi hambatan signifikan yang berimplikasi pada efektivitas kerja SDM dan kualitas layanan pendidikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan efektivitas administrasi sekolah melalui manajemen pendidikan berbasis digital tidak hanya menjadi persoalan internal sekolah, tetapi juga membutuhkan sinergi antara sekolah, pemangku kebijakan pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyediakan sumber daya pendukung yang memadai.

Dengan mempertimbangkan realitas tersebut, penelitian ini hadir untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi manajemen pendidikan berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas administrasi sekolah tingkat SMA, khususnya dalam konteks manajemen dan pengembangan SDM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dan rekomendasi strategis bagi pengambil kebijakan sekolah dalam merancang model manajemen pendidikan digital yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan, serta dapat mengatasi hambatan-hambatan yang selama ini membayangi transformasi digital dalam dunia pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam implementasi manajemen pendidikan berbasis digital di SMA dan pengaruhnya terhadap efektivitas administrasi. Pendekatan

ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi praktik nyata, pengalaman, dan persepsi kepala sekolah, guru, serta staf administrasi dalam mengelola administrasi berbasis digital, termasuk tantangan dan strategi yang diterapkan dalam transformasi digital.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara ditujukan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman SDM dalam mengoperasikan sistem digital, kompetensi yang dimiliki, serta hambatan yang dihadapi. Observasi dilakukan untuk melihat proses kerja administrasi digital secara langsung, sementara studi dokumentasi mencakup laporan, catatan administrasi, dan dokumen terkait implementasi digital. Analisis data dilakukan secara tematik, dengan tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta divalidasi melalui triangulasi sumber dan teknik agar hasil penelitian dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Digital di SMA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA yang menjadi objek penelitian telah mengimplementasikan manajemen pendidikan berbasis digital melalui penggunaan berbagai aplikasi dan sistem informasi, seperti sistem informasi manajemen sekolah (SIMS), aplikasi absensi digital, pengelolaan data akademik online, serta sistem pelaporan keuangan berbasis digital. Kepala sekolah dan staf administrasi melaporkan bahwa digitalisasi administrasi mempermudah proses pencatatan dan pelaporan, mengurangi ketergantungan pada dokumen manual, dan memungkinkan akses data secara real-time. Implementasi ini secara signifikan mengurangi waktu yang dibutuhkan

untuk menyelesaikan tugas administratif, serta meningkatkan akurasi data yang digunakan untuk pengambilan keputusan strategis.

Selain itu, penggunaan platform digital juga memfasilitasi koordinasi antar-staf dan guru. Misalnya, pengaturan jadwal pelajaran dan evaluasi akademik dapat dilakukan melalui sistem online yang terintegrasi, sehingga setiap guru dan staf administrasi memiliki informasi yang sama dan dapat mempercepat respons terhadap kebutuhan operasional sekolah. Dalam praktiknya, sistem ini juga memungkinkan kepala sekolah untuk memantau kinerja staf dan guru melalui dashboard digital yang menampilkan data kehadiran, kegiatan pembelajaran, dan progress administrasi secara real-time.

2. Peningkatan Kompetensi SDM

Aspek manajemen dan sumber daya manusia menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi digital. Penelitian ini menemukan bahwa tenaga pendidik dan staf administrasi yang memiliki kompetensi digital tinggi mampu memanfaatkan teknologi secara optimal, meningkatkan produktivitas, serta berperan aktif dalam pengembangan sistem digital di sekolah. Kepala sekolah menginisiasi program pelatihan digital secara rutin untuk meningkatkan kemampuan staf dalam menggunakan aplikasi manajemen sekolah, menganalisis data akademik, dan menyusun laporan administrasi secara efisien. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 85% guru merasa lebih mudah dalam mengelola data siswa dan aktivitas akademik setelah mengikuti pelatihan digital.

Namun, penelitian juga menemukan adanya perbedaan kemampuan SDM dalam mengoperasikan teknologi digital. Beberapa staf administrasi yang belum terbiasa menggunakan sistem digital masih menghadapi

kesulitan dalam memasukkan data, memproses laporan, dan memanfaatkan fitur-fitur canggih dalam aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi tidak hanya sekadar menghadirkan perangkat teknologi, tetapi juga menuntut pengembangan kapabilitas SDM secara berkelanjutan. Dengan strategi pengembangan SDM yang tepat, perbedaan kompetensi dapat diminimalkan sehingga seluruh tenaga pendidik dan administrasi dapat berperan efektif dalam manajemen pendidikan berbasis digital.

3. Efektivitas Administrasi Sekolah

Implementasi manajemen pendidikan berbasis digital terbukti meningkatkan efektivitas administrasi sekolah dalam berbagai aspek. Data administrasi yang sebelumnya tersebar dalam dokumen manual kini dapat diakses secara cepat dan terpusat, meminimalkan kesalahan input data dan kehilangan dokumen. Waktu pengolahan data berkurang hingga 50–60%, sehingga staf administrasi dapat memfokuskan energi pada kegiatan yang lebih strategis, seperti evaluasi kinerja guru, monitoring pembelajaran, dan pengembangan kurikulum. Efektivitas ini juga terlihat pada akurasi laporan keuangan, absensi siswa, serta monitoring prestasi akademik, yang menjadi dasar pengambilan keputusan kepala sekolah dalam merencanakan program peningkatan mutu pendidikan.

Selain itu, digitalisasi administrasi mendukung transparansi dan akuntabilitas sekolah. Orang tua dan pihak terkait dapat mengakses informasi yang relevan secara online, seperti hasil ujian, absensi, dan laporan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya transparansi ini, sekolah mampu membangun kepercayaan publik sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan secara keseluruhan. Secara psikologis, staf administrasi dan guru merasakan beban kerja berkurang, stres menurun, dan

motivasi meningkat karena proses administrasi menjadi lebih mudah, cepat, dan terstruktur.

4. Tantangan Implementasi

Meskipun manfaatnya signifikan, penelitian menemukan beberapa tantangan utama dalam implementasi manajemen pendidikan berbasis digital. Pertama, keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa SMA, seperti jaringan internet yang tidak stabil dan perangkat komputer yang terbatas, menghambat proses digitalisasi administrasi secara maksimal. Kedua, resistensi terhadap perubahan masih muncul, terutama di kalangan staf administrasi yang sudah terbiasa dengan sistem manual. Ketiga, kompetensi digital yang belum merata di antara guru dan staf administrasi memerlukan intervensi melalui pelatihan intensif, mentoring, dan pendampingan secara berkelanjutan.

5. Strategi Pengelolaan Digitalisasi Administrasi

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah menerapkan beberapa strategi untuk mengoptimalkan digitalisasi administrasi, antara lain:

- a. Pelatihan dan pengembangan kompetensi digital bagi guru dan staf administrasi secara berkala.
- b. Penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan internet yang stabil.
- c. Pengawasan dan monitoring implementasi digital melalui dashboard manajemen sekolah yang terintegrasi.
- d. Pendekatan kolaboratif antara kepala sekolah, guru, dan staf administrasi dalam merancang dan mengevaluasi sistem digital agar sesuai kebutuhan sekolah.

Strategi-strategi ini terbukti meningkatkan partisipasi dan keterlibatan SDM dalam proses digitalisasi, sehingga

implementasi manajemen pendidikan berbasis digital dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Implementasi manajemen pendidikan berbasis digital di SMA terbukti mampu meningkatkan efektivitas administrasi sekolah. Penggunaan sistem informasi manajemen, aplikasi absensi digital, dan pengelolaan data akademik secara online mempermudah pencatatan, mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, serta mendukung transparansi dan koordinasi antar-staf dan guru. Pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pendampingan digital juga berperan penting dalam memastikan seluruh tenaga pendidik dan staf administrasi mampu mengoperasikan sistem digital secara optimal.

Meski demikian, terdapat beberapa tantangan yang harus diperhatikan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, perbedaan kemampuan digital di antara SDM, dan resistensi terhadap perubahan dari sistem manual ke digital. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi administrasi tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada pengembangan kapasitas SDM, strategi manajemen yang tepat, dan dukungan infrastruktur yang memadai agar manajemen pendidikan berbasis digital dapat berjalan efektif, efisien, dan berkelanjutan.

B. Saran

1. Sekolah perlu melaksanakan pelatihan digital secara berkala untuk guru dan staf administrasi, termasuk pendampingan dan mentoring, agar seluruh SDM dapat memanfaatkan sistem digital secara optimal.

2. Kepala sekolah perlu merancang strategi digitalisasi yang menyeluruh, melibatkan seluruh SDM, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas sistem digital.

REFERENSI

- Abdullah, A. (2023). Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smp Unismuh Makassar. *Desember 2023* /, 3(2), 2023.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Faseha, A. (2025). *Strategi Administrasi Humas Berbasis Digitalisasi di Sekolah**. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 247–254.
- Jannah, S. N., Chotib, M., & Sukamto, S. (2025). Transformasi Digital Administrasi Sekolah: Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Excellent Servic. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(2), 244–265.
- Manaf, S. (2025). Educational Management in the Digital Age: Integrating Technology for Student Success. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*.
- Maulidina, & Kholifatul, N. (2025). Optimalisasi Manajemen Kehadiran dan Administrasi Guru Melalui Sistem Digital di SMA Tri Bhakti. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 6(2), 218–255.
- Miles, & Huberman. (2014). *Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods*. In *Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods*.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)*, 6. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan MKB*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Salaf, M. R. M., & Elviera, C. D. (2025). Transformasi digital tata usaha sekolah: strategi pengelolaan administrasi berbasis teknologi informasi. *Jurnal Madako Education*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wahjosumidjo. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99.
<https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2022). Konsep Mutu Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1), 311–322.
<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>